

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan utang terhadap kompensasi eksekutif dengan proksi yaitu remunerasi direktur utama yang berasal dari laporan tahunan perusahaan atau *annual report*. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017–2019. Berikut ini merupakan kesimpulan dalam penelitian ini:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kompensasi eksekutif. Hal ini disebabkan oleh penggunaan data profitabilitas di tahun yang sama dengan kompensasi eksekutif, yang seharusnya menggunakan nilai rata-rata profitabilitas di tahun sebelumnya dan tahun ini.
2. Utang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kompensasi eksekutif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah jumlah utang perusahaan berpengaruh terhadap besaran jumlah kompensasi eksekutif menjadi lebih besar.

B. IMPLIKASI

1) Bagi Perusahaan

- a. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk perusahaan khususnya perusahaan non keuangan di Indonesia dalam meningkatkan kinerja perusahaan terutama profitabilitas dengan beberapa langkah operasional seperti meningkatkan perputaran *inventory* dengan meningkatkan promosi dan jumlah penjualan, dan meningkatkan profit margin dengan cara mengatur kembali strategi

biaya dan harga produk. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas khususnya ROA sebagai landasan dalam menentukan jumlah kompensasi eksekutif.

- b. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat membantu perusahaan sebagai dasar pertimbangan guna memelihara dan memaksimalkan keseimbangan antara kesejahteraan eksekutif dan pemegang saham dengan baik.

C. SARAN

1. Nerdasarkan bukti empiris mengenai pengaruh negatif signifikan profitabilitas terhadap kompensasi eksekutif, diharapkan penelitian berikutnya menggunakan data profitabilitas tahun sebelumnya atau $ROA_{i(t-1)}$ untuk menghitung gaji pokok dan tunjangan eksekutif, serta menggunakan data profitabilitas tahun ini atau $ROA_{(it)}$ untuk menghitung bonus eksekutif.
2. Berdasarkan nilai *adjusted R-square* yaitu 0,852541, diharapkan penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel bebas lainnya seperti ukuran perusahaan atau *firm size*, ukuran dewan direksi atau *board size*, serta rasio rasio yang mengukur kinerja saham seperti *price earning ratio* (PER), *dividend payout ratio* (DPR) dan *dividend yield ratio* (DY).
3. Menambahkan variabel kontrol lainnya seperti *CEO duality* atau dualitas eksekutif, *CEO experiences* atau pengalaman kerja eksekutif dan *CEO policonnect* atau hubungan politik yang dimiliki oleh eksekutif yang diduga dapat mempengaruhi kompensasi eksekutif serta guna menambah informasi dan wawasan dalam literasi keuangan.
4. Diharapkan penelitian berikutnya menggunakan cakupan sektor yang lebih luas sehingga memiliki sampel yang lebih beragam.